

VAKSINASI CACAR AIR

YANG PERLU ANDA KETAHUI

1. Mengapa Perlu Mendapat Vaksinasi?

Cacar air (disebut juga varicella) adalah penyakit anak-anak yang umum. Biasanya penyakit ini ringan, tetapi bisa menjadi serius, khususnya pada bayi dan orang dewasa.

- Cacar air menimbulkan ruam, gatal, demam dan rasa lelah.
- Penyakit ini dapat menyebabkan infeksi kulit yang parah, bekas luka, radang paru-paru, kerusakan otak, atau kematian.
- Virus cacar air dapat menyebar melalui udara atau melalui kontak dengan cairan dari gelembung cacar air.
- Orang yang pernah menderita cacar air dapat terkena ruam yang menyakitkan beberapa tahun kemudian, yakni penyakit ruam syaraf (*shingles*).
- Sebelum ada vaksinasi ini, kira-kira 11.000 orang harus dirawat di rumah sakit di Amerika Serikat setiap tahun akibat cacar air.
- Sebelum ada vaksinasi ini, kira-kira 100 orang meninggal setiap tahun di Amerika Serikat akibat penyakit cacar air.

Vaksinasi cacar air dapat mencegah penyakit cacar air.

Sebagian orang yang mendapat vaksinasi cacar air tidak akan terkena cacar air. Tapi jika tetap terkena meskipun telah mendapatkan vaksinasi ini, biasanya kasusnya sangat ringan. Mereka akan memiliki gelembung cacar air yang lebih sedikit dan lebih tidak mungkin menderita demam, serta akan lebih cepat sembuh.

2. Siapa yang harus mendapat vaksinasi cacar air dan kapan?

Rutin

Anak-anak yang belum pernah menderita cacar air harus mendapat 2 dosis vaksinasi cacar air pada usia:

Dosis pertama: 12-15 bulan

Dosis ke 2: 4-6 tahun (bisa diberikan lebih cepat, jika jaraknya minimal 3 bulan setelah dosis pertama)

Mereka yang berusia 13 tahun ke atas (yang belum pernah menderita cacar air atau mendapat vaksinasi cacar air) harus mendapat dua dosis minimal dalam jarak waktu 28 hari.

Varicella (Chickenpox) VIS - Indonesian (3/13/08)

Susulan

Siapa pun yang belum mendapat vaksinasi lengkap dan tidak pernah terkena cacar air harus diberi satu atau dua dosis vaksinasi cacar air. Waktu pemberian kedua dosis ini tergantung pada usia orangnya. Tanyakan pada dokter Anda.

Vaksinasi cacar air dapat diberikan secara bersamaan dengan vaksinasi lain.

Catatan: Vaksinasi "kombinasi" yang bernama **MMRV** dan mengandung vaksinasi MMR dan varicella (cacar air), bisa diberikan daripada dua vaksinasi secara individu pada anak usia 12 tahun ke bawah.

3. Sebagian orang tidak boleh mendapatkan vaksinasi cacar air atau sebaiknya menunggu.

- Jangan melakukan vaksinasi cacar air jika pernah mengalami reaksi alergi yang mengancam nyawa terhadap gelatin/agar-agar, antibiotik neomycin, atau dosis vaksinasi cacar air sebelumnya.
- Mereka yang sedang sakit ringan atau parah saat jadwal suntikan harus menunggu sampai sembuh sebelum mendapatkan vaksinasi cacar air.
- Wanita hamil jangan mendapat vaksinasi cacar air sampai melahirkan. Jangan sampai hamil dalam waktu 1 bulan setelah mendapat vaksinasi cacar air.
- Sebagian orang harus berbicara dengan dokter mereka untuk memutuskan perlu tidaknya mendapat vaksinasi cacar air, termasuk mereka yang:
 - Menderita HIV/AIDS, atau penyakit lain yang mempengaruhi sistem kekebalan tubuh.
 - Mendapat pengobatan yang mempengaruhi sistem kekebalan tubuh, misalnya steroid, selama 2 minggu atau lebih.
 - Menderita kanker jenis apapun.
 - Mendapat perawatan kanker dengan radiasi atau obat-obatan.
- Mereka yang baru menjalani transfusi darah atau mendapat produk darah lainnya harus bertanya pada dokter mereka mengenai kapan mereka boleh mendapat vaksinasi cacar air.

Tanyakan pada dokter Anda untuk mendapat informasi lebih lanjut.

4. Apa saja resiko vaksinasi cacar air?

Seperti obat manapun, vaksinasi dapat menimbulkan masalah serius, misalnya reaksi alergi yang parah. Resiko vaksinasi cacar air yang mendatangkan bahaya yang serius atau kematian adalah sangat kecil.

Mendapat vaksinasi cacar air adalah jauh lebih aman dibandingkan menderita penyakit cacar air. Kebanyakan orang yang mendapat vaksinasi cacar air tidak mengalami masalah dengannya. Biasanya reaksi lebih mungkin terjadi setelah mendapat dosis pertama daripada dosis ke dua.

Masalah Ringan

- Rasa sakit atau bengkak pada bagian yang mendapat suntikan (kira-kira 1 di antara 5 anak dan hingga 1 di antara 3 remaja dan orang dewasa).
- Demam (1 di antara 10 orang, atau kurang)
- Ruam ringan, hingga sebulan setelah vaksinasi (1 di antara 25 orang). Tidak mustahil bila mereka menulari penghuni lain di rumah mereka, tapi ini sangat jarang terjadi.

Masalah Taraf Sedang

- Kejang (menghentak dan *staring spells*/petit mal) yang disebabkan oleh demam (sangat jarang)

Masalah yang parah

- Radang paru-paru (sangat jarang)

Berbagai masalah serius lainnya, termasuk reaksi otak yang parah dan jumlah darah yang rendah dilaporkan pernah terjadi setelah mendapat vaksinasi cacar air. Semua ini sangat jarang terjadi sehingga para ahli tidak bisa memastikan apakah memang disebabkan oleh vaksinasi ini atau tidak. Jika ya, jarang terjadi.

Catatan: Dosis pertama vaksinasi **MMRV** dihubungkan dengan ruam dan tingkat demam yang lebih tinggi dibandingkan bila vaksinasi MMR dan varicella diberikan secara terpisah. Ruam dilaporkan terjadi atas kira-kira 1 di antara 20 orang dan demam dialami kira-kira 1 di antara 5 orang. Kejang yang disebabkan oleh demam setelah mendapat vaksinasi MMRV juga lebih sering dilaporkan. Kejang ini biasanya terjadi dalam waktu 5-12 hari setelah mendapat dosis pertama.

5. Bagaimana jika terjadi reaksi taraf sedang atau parah?

Apa yang harus saya perhatikan?

- Keadaan apapun yang tidak biasa, misalnya demam tinggi, merasa lemah, atau perubahan perilaku. Tanda-tanda

reaksi alergi yang serius bisa meliputi kesulitan bernafas, suara parau atau tersengal-sengal, penyakit

gatal dengan bintik merah, pucat, merasa lemah, detak jantung menjadi lebih cepat atau pening.

Apa yang harus saya lakukan?

- **Hubungi** dokter, atau langsung bawa orang itu ke dokter.
- **Ceritakan** pada dokter Anda mengenai apa yang terjadi, tanggal dan jam kejadiannya, dan kapan vaksinasi tersebut diberikan.
- **Mintalah** dokter Anda melaporkan reaksi alergi itu dengan mengisi formulir *Vaccine Adverse Event Reporting System* (VAERS) Atau Anda sendiri dapat mengajukan laporan ini melalui situs web VAERS di www.vaers.hhs.gov, atau dengan menghubungi **1-800-822-7967**.

VAERS tidak memberikan saran medis.

6. National Vaccine Injury Compensation Program

Telah dibentuk program federal untuk membantu orang-orang yang mungkin telah dirugikan oleh vaksinasi.

Untuk detail mengenai *National Vaccine Injury Compensation Program*, hubungi **1-800-338-2382** atau kunjungi situs web mereka di www.hrsa.gov/vaccinecompensation

7. Bagaimana saya bisa mengetahui lebih jauh?

- Tanyakan pada dokter Anda. Mereka dapat memperlihatkan lembaran paket vaksinasi atau mengusulkan sumber informasi lainnya.
- Teleponlah departemen kesehatan lokal atau negara bagian Anda.
- Hubungi *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC):
 - Hubungi **1-800-232-4636 (1-800-CDC-INFO)**
 - Kunjungi situs web CDC di: www.cdc.gov/vaccines



DEPARTEMEN LAYANAN KESEHATAN DAN KEMANUSIAAN (AND HUMAN SERVICES)
PUSAT PENGENDALIAN DAN PENCEGAHAN PENYAKIT (CENTERS FOR DISEASE CONTROL AND PREVENTION)

Pernyataan Informasi Vaksinasi/Vaccine Information Statement
(Untuk Sementara)

Vaksinasi Varicella

42 U S C §300aa-26